LAPORAN EVALUASI DAN REFLEKSI VISI KEILMUAN SERTA TINDAK LANJUT

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG



TAHUN AKADEMIK 2025/2026

LAPORAN EVALUASI DAN REFLEKSI VISI KEILMUAN SERTA TINDAK LANJUT

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

A. Pendahuluan

Visi keilmuan merupakan arah pengembangan identitas akademik Program Studi Magister Manajemen Pendidikan. Agar visi tersebut tidak berhenti sebagai pernyataan normatif, program studi perlu melakukan evaluasi dan refleksi secara terencana, berbasis kondisi nyata, serta menindaklanjuti hasilnya melalui program yang spesifik, terukur, realistis, berbatas waktu, dimonitor, dan didukung bukti yang sahih.

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan kerangka evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen visi keilmuan serta rancangan tindak lanjut pada Tahun Akademik 2025/2026. Data capaian aktual, hasil survei, notulen rapat, dan dokumen pelaksanaan perlu dilengkapi oleh program studi sebelum laporan ditetapkan sebagai bukti final.

B. Tujuan

Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan elemen-elemen visi keilmuan berdasarkan parameter kuantitatif dan kualitatif. Menetapkan metode evaluasi yang komprehensif dan sesuai dengan kondisi nyata program studi. Merumuskan tindak lanjut yang spesifik, terukur, realistis, berbatas waktu, serta dapat dimonitor. Menentukan bukti pelaksanaan dan mekanisme penggunaan hasil evaluasi untuk pengembangan program berkelanjutan.

C. Ruang Lingkup Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap kejelasan rumusan visi keilmuan, keterkaitannya dengan kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan, penerapannya dalam pembelajaran, relevansinya dengan penelitian, kontribusinya pada pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta konsistensi bukti implementasi dan evaluasinya.

D. Aspek Evaluasi dan Refleksi

No.	Aspek	Metode/parameter yang disarankan	Kriteria keluaran	Bukti yang disiapkan
1	Identifikasi kelebihan dan kelemahan	Telaah dokumen, wawancara/FGD, survei pemangku kepentingan, dan analisis SWOT.	Kelebihan dan kelemahan terpetakan pada setiap elemen visi.	Matriks SWOT, instrumen, rekap survei, notulen FGD.
2	Parameter kuantitatif/kualitatif	Gunakan indikator terukur, misalnya persentase mata kuliah yang relevan, kesesuaian topik penelitian/PkM, serta umpan balik dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna.	Setiap indikator memiliki definisi, sumber data, periode, dan target.	Daftar indikator, data dasar, hasil pengukuran, instrumen.
3	Evaluasi komprehensif berbasis kondisi nyata	Triangulasi dokumen, data akademik, wawancara, survei, dan observasi; bandingkan rencana dengan pelaksanaan.	Kesimpulan didukung beberapa sumber bukti dan mencerminkan kondisi aktual.	Laporan analisis, data pendukung, dokumentasi, hasil triangulasi.
4	Dokumentasi lengkap dan sahih	Pengesahan hasil melalui rapat program studi dan penyimpanan dokumen pada repositori resmi.	Dokumen memiliki tanggal, penanggung jawab, pengesahan, dan jejak tindak lanjut.	Berita acara, daftar hadir, notulen, laporan yang disahkan.

E. Identifikasi Awal Kelebihan dan Area yang Perlu Diperkuat

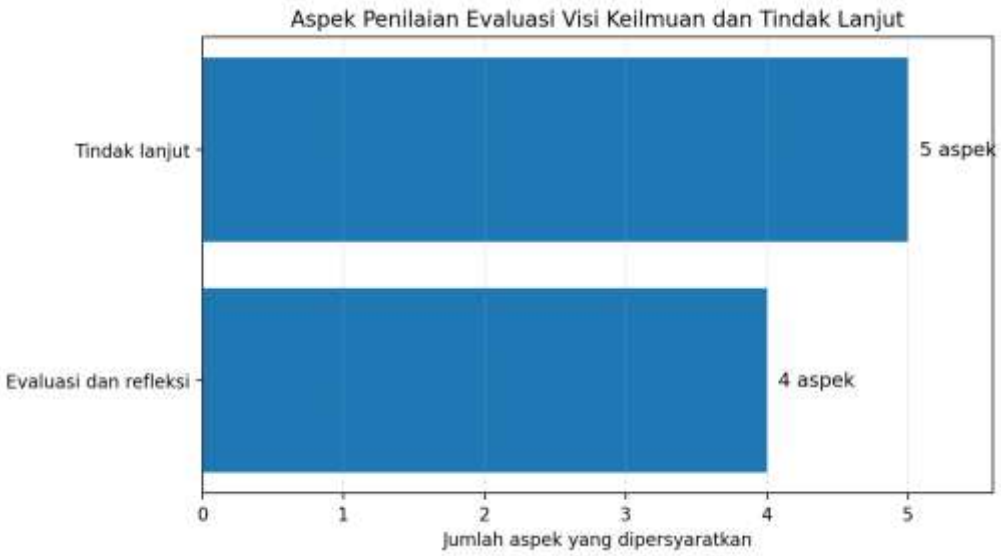
Tabel berikut merupakan kerangka refleksi awal yang perlu dikonfirmasi melalui data program studi. Pernyataan ini bukan hasil pengukuran final dan harus disesuaikan dengan bukti aktual.

Elemen	Potensi kelebihan	Area refleksi/kelemahan yang perlu diuji	Bukti verifikasi
Rumusan visi keilmuan	Menjadi acuan bersama bagi arah akademik jika telah disosialisasikan secara konsisten.	Perlu diuji apakah rumusan dipahami secara seragam oleh dosen, mahasiswa, dan pemangku kepentingan.	Survei pemahaman, notulen sosialisasi, dokumen visi.
Kurikulum dan CPL	Visi dapat diturunkan ke profil lulusan, CPL, bahan kajian, dan struktur mata kuliah.	Keterlacakan visi ke CPL dan mata kuliah perlu dipetakan secara eksplisit.	Matriks visi–profil lulusan–CPL–mata kuliah.

Pembelajaran	Visi dapat diwujudkan melalui RPS, studi kasus, tugas, dan proyek.	Konsistensi implementasi antarmata kuliah perlu diverifikasi.	RPS, bahan ajar, tugas mahasiswa, evaluasi perkuliahan.
Penelitian	Visi dapat mengarahkan topik tesis dan penelitian dosen.	Relevansi judul, luaran, dan roadmap perlu dianalisis berkala.	Roadmap, daftar judul, laporan, publikasi.
PkM	Visi dapat diterapkan untuk menjawab kebutuhan lembaga pendidikan dan mitra.	Hubungan antara visi, kebutuhan mitra, luaran, dan dampak perlu ditunjukkan.	Roadmap PkM, proposal, laporan, umpan balik mitra.

F. Grafik Aspek yang Dipersyaratkan

Rubrik yang digunakan mensyaratkan empat aspek evaluasi dan refleksi serta lima aspek tindak lanjut. Grafik berikut menunjukkan jumlah aspek dalam ketentuan penilaian, bukan pernyataan bahwa seluruh aspek telah terpenuhi.



Gambar 1. Jumlah aspek yang dipersyaratkan dalam evaluasi visi keilmuan dan tindak lanjut.

G. Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut ditetapkan setelah hasil evaluasi dan refleksi disahkan. Rencana berikut merupakan rancangan awal yang perlu disepakati dalam rapat program studi, diberi penanggung jawab, dan disesuaikan dengan kalender akademik.

No.	Program tindak lanjut	Langkah utama	Indikator keberhasilan	Penanggung jawab	Waktu	Bukti
1	Penyusunan matriks keterlacakan visi	Memetakan visi ke profil lulusan, CPL, mata kuliah, pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Matriks lengkap dan disahkan; target 100% elemen utama terpetakan.	Ketua PS dan tim kurikulum	Semester ganjil 2025/2026	Matriks, berita acara, dokumen kurikulum.
2	Penguatan implementasi pembelajaran	Meninjau RPS dan sampel bukti pembelajaran agar relevan dengan visi keilmuan.	Seluruh RPS yang ditinjau memiliki keterkaitan visi yang jelas.	Koordinator akademik dan dosen pengampu	Setiap awal semester	RPS revisi, bahan ajar, tugas, hasil evaluasi.
3	Penyelarasan roadmap penelitian	Memetakan penelitian dosen dan tesis mahasiswa terhadap fokus keilmuan program studi.	Daftar penelitian dan tesis terpetakan; celah tema prioritas teridentifikasi.	Koordinator penelitian	Semester ganjil dan genap	Roadmap, daftar judul, laporan dan luaran.
4	Penyelarasan roadmap PkM	Mengaitkan kegiatan PkM dengan fokus keilmuan dan kebutuhan mitra.	Setiap kegiatan yang dilaporkan mencantumkan relevansi visi dan umpan balik mitra.	Koordinator PkM	Setiap akhir periode kegiatan	Proposal, laporan, dokumentasi, umpan balik.
5	Monitoring dan evaluasi tindak lanjut	Memeriksa status setiap aksi, kendala, bukti, dan kebutuhan perbaikan.	Monitoring minimal setiap akhir semester dan berita acara tindak lanjut tersedia.	Ketua PS dan Gugus/Unit Mutu	Akhir setiap semester	Instrumen monitoring, notulen, laporan monev.

H. Mekanisme Monitoring

1. Menetapkan indikator, target, sumber data, penanggung jawab, dan tenggat untuk setiap tindak lanjut.
2. Memeriksa progres melalui rapat monitoring sekurang-kurangnya pada akhir setiap semester.
3. Mencatat status tindak lanjut: belum dimulai, dalam proses, selesai, atau perlu perbaikan.
4. Memverifikasi bukti pelaksanaan, bukan hanya keberadaan rencana atau surat keputusan.
5. Menggunakan hasil monitoring untuk memperbarui program kerja dan siklus peningkatan mutu berikutnya.

I. Kesimpulan

Evaluasi dan refleksi visi keilmuan perlu memenuhi empat aspek: identifikasi kelebihan dan kelemahan, penggunaan parameter kuantitatif/kualitatif, pelaksanaan secara komprehensif berdasarkan kondisi nyata, serta dokumentasi yang lengkap dan sahih. Tindak lanjut perlu memenuhi lima aspek: berbasis hasil evaluasi, dirumuskan secara spesifik dan terukur, dimonitor, didukung bukti pelaksanaan, serta digunakan untuk pengembangan berkelanjutan. Status pemenuhan dan skor akhir tidak ditetapkan dalam laporan ini karena bukti aktual belum disertakan untuk diverifikasi. Program studi perlu mengisi hasil pengukuran, menetapkan penanggung jawab, mengesahkan rencana, dan melampirkan bukti pelaksanaan sebelum laporan digunakan sebagai dokumen penilaian resmi.

Palembang, Januari 2026

Ketua Program Studi Manasjemen Pendidikan
PPs Universitas PGRI Palembang



Dr. Riswan Aradea, M.M.